



Graha Akuntansi
Vol 08 No 01 30 Oktober 2023

Affiliation:
Akademi Akuntansi Effendiharahap
Semarang

*Correspondence:

DOI:
<https://doi.org/10.60006/efhar.v8i1.20>

Halaman:
1-17

Article History
Received:
20 April 2023
Reviewed :
21 April 2023
Revised :
28 April 2023
Accepted:
29 April 2023

Topic Article:
*accrual accounting basis,
budget realization*

Analisis Pengakuan Pendapatan dan Belanja Berbasis AkruaL Dalam Laporan Realisasi Anggaran Pada Pemerintah Kecamatan Ambarawa

Setyo Pembayun Wirasdiyani^{*1}, Lis Widowati², Fitnantyo Bimawan³

Abstract:

The purpose of this research is to analyze how the accrual basis method is applied in regional financial management of the Ambarawa District Regional Government, especially in how recognition is made of regional income and expenditure in the Budget Realization Report. The research method used in this research is a quantitative descriptive method, namely describing and presenting data in the form of numbers or figures in tabular form. The data collection methods used were interviews, literature study and observation. Meanwhile, the data analysis method used is based on the accrual basis recording method. In practice, the Regional Government of Ambarawa District in financial management is in accordance with the accrual basis of accounting, but its implementation is not yet optimal. Budget Realization Report in the 2021-2022 budget period, budget absorption is still relatively low. weak, especially in income realization. Considering that the accrual accounting basis carries the risk of uncollectible receivables which could reduce income, to cover the deficit, the Ambarawa District Government uses the Budget Over Remaining Calculation. To be an evaluation for the Ambarawa District Regional Government in the future, to be more optimal in implementing risk management in budget management in order to anticipate uncollectible receivables which affect the realization of regional income.

Keywords: accrual accounting basis, budget realization.

Abstrak:

Tujuan dari penelitian ini dilakukan adalah untuk menganalisis bagaimana pengaplikasian metode akrual basis dalam pengelolaan keuangan daerah Pemerintah Daerah Kecamatan Ambarawa, khususnya pada bagaimana pengakuan dilakukan terhadap pendapatan dan belanja daerah pada Laporan Realisasi Anggaran. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni dengan metode deskriptif kuantitatif, yakni memaparkan dan menyajikan data berupa bilangan atau angka dalam bentuk tabel. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu melalui wawancara, studi pustaka, serta observasi. Sedangkan untuk metode analisis data yang digunakan yaitu berdasarkan dengan pencatatan metode akrual basis. Pada praktiknya Pemerintah Daerah Kecamatan Ambarawa dalam pengelolaan keuangan sudah sesuai dengan basis akuntansi secara akrual namun penerapannya belum optimal. Laporan Realisasi Anggaran pada periode anggaran 2021-2022 penyerapan terhadap anggaran masih tergolong lemah, khususnya pada realisasi pendapatan. Mengingat basis akuntansi akrual memiliki resiko piutang tidak tertagih yang bisa mengurangi pendapatan, untuk menutup defisit tersebut, Pemerintah Kecamatan Ambarawa menggunakan Sisa Lebih Perhitungan Anggaran. Untuk menjadi evaluasi bagi Pemerintah Daerah Kecamatan Ambarawa dimasa yang akan datang, agar lebih optimal dalam menerapkan manajemen resiko terhadap pengelolaan anggaran dalam rangka mengantisipasi piutang tidak tertagih yang berpengaruh pada realisasi pendapatan daerah.

Kata Kunci: basis akuntansi akrual, realisasi anggaran.

PENDAHULUAN

Keberadaan akuntansi dalam sektor pemerintahan di Indonesia mulai terlihat sejak diberlakukannya Undang - Undang No. 17 Tahun 2003 tentang keuangan negara, khususnya sebagaimana yang tercantum dalam pasal 30-32. Ketentuan tersebut memberi perubahan mendasar pertanggungjawaban penyelenggaraan kegiatan pemerintahan yaitu dengan diwajibkannya kepala daerah untuk menyajikan laporan pertanggungjawaban pelaksanaan APBD pada DPR atau DPRD yang disajikan berdasarkan standar akuntansi pemerintahan. Dalam penyusunan laporan keuangan sektor pemerintahan daerah mengacu pada Permendagri No. 64 Tahun 2013 Tentang penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan berbasis Akruwal pada Pemerintah Daerah. Yang mewajibkan penerapan metode akruwal basis. Metode yang diterapkan sebelumnya yakni kas menuju akruwal, kini sepenuhnya menjadi akruwal basis. Pencatatan dengan metode acruwal basis memungkinkan untuk menyediakan informasi keuangan yang lebih akurat dan menggambarkan posisi keuangan yang sebenarnya melalui neraca. Karena metode akruwal basis akan mengakui transaksi yang terjadi tanpa melihat waktu penerimaan atau pembayaran kas atau setara kas. Dalam neraca, aset kewajiban dan ekuitas dana diakui dan dicatat pada saat terjadinya transaksi atau saat kejadian atau kondisi lingkungan berpengaruh pada keuangan pemerintah tanpa memperhatikan saat kas/setara kas diterima /dibayar (Permendagri No. 64 Tahun 2013).

Keuangan pemerintahan dan akuntansi pemerintahan memiliki keterkaitan erat, neraca dan laporan realisasi anggaran merupakan laporan yang saling berhubungan. Pendapatan yang merupakan isi dari Laporan Realisasi Anggaran didefinisikan sebagai semua penerimaan pada rekening kas daerah yang akan menambah ekuitas dana lancar dalam periode tahun anggaran bersangkutan dan sudah menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah. Begitu pula dengan belanja yang ada 3 dalam Laporan Realisasi Anggaran didefinisikan sebagai pengeluaran dari rekening kas daerah yang akan mengurangi ekuitas dana lancar periode tahun anggaran bersangkutan yang tidak diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah. Dengan memperhatikan keterkaitan tersebut, dalam pembuatan laporan realisasi anggaran instansi pemerintahan, khususnya daerah Kecamatan akan menggabungkan atau mengkompilasi laporan realisasi anggaran dari SKPD Kelurahan dan Desa. Sejalan dengan kewajiban dan pembagian kewenangan serta tata cara penyelenggaraan kewenangan tersebut, termasuk pengelolaan pengawasan keuangan, penulis tertarik melakukan analisis disektor pemerintahan khususnya pada Pemerintah Kecamatan Ambarawa. Kecamatan Ambarawa menjadi tempat pilihan peneliti karena berdasarkan pengamatan, fungsi akuntansi dalam pencatatan keuangannya masih kurang optimal untuk mendukung terealisasinya target anggaran sehingga masih terjadi defisit anggaran, khususnya pada realisasi pendapatan.

Pertimbangan penerapan akuntansi berbasis akruwal adalah untuk memberikan informasi keuangan yang lebih lengkap daripada basis lainnya, 4 terutama untuk informasi piutang dan utang pemerintah. Selain itu, laporan keuangan berbasis akruwal menyediakan informasi mengenai kegiatan operasional pemerintah, evaluasi efisiensi dan efektivitas serta ketaatan terhadap peraturan. Akuntansi berbasis akruwal diyakini dapat memberikan pengukuran yang lebih baik, pengakuan tepat waktu dan pengungkapan kewajiban dimasa mendatang. Informasi keuangan yang dihasilkan dari

basis akruaI dapat mengurangi kesempatan atas kecurangan dalam kaitannya dengan pengukuran kinerja, serta mendukung terwujudnya transparansi dan akuntabilitas sektor publik. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Analisis Pengakuan Pendapatan Dan Belanja Berbasis AkruaI Dalam Laporan Realisasi

METODE PENELITIAN

Dalam menganalisa obyek yang diteliti, penulis menggunakan metode analisis data deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positif, sebagai metode ilmiah atau scientific karena telah memenuhi kaidah ilmiah secara konkret atau empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis (Sugiyono, 2017).

Metode analisis data deskriptif kuantitatif adalah metode analisis dengan analisis statistik yang digunakan dalam menganalisis data dengan mendeskripsikan serta menggambarkan data yang telah terkumpul (Sugiyono, 2013). Deskriptif adalah memberikan gambaran umum terhadap objek yang diteliti dengan mengamati variable penelitian yang umumnya disajikan berupa tabel ataupun grafik. Adapun Langkah-langkah dalam melakukan analisis deskriptif yaitu:

1. Melakukan perumusan masalah
2. Menentukan jenis informasi atau data
3. Menentukan prosedur pengumpulan data
4. Melakukan pengolahan data
5. Melakukan pengambilan kesimpulan berdasarkan hasil dari analisis data yang telah dilakukan.

Metode analisis kuantitatif adalah metode analisis yang pengumpulan datanya berupa informasi atau pemaparan yang disajikan dalam bentuk bilangan atau angka, bisa disajikan melalui tabel atau grafik yang nantinya akan dilakukan penafsiran terhadap data dan kemudian ditarik kesimpulan sebagai hasil dari data yang telah diolah. Untuk data penelitian ini dianalisis berdasarkan pada metode pencatatan akruaI basis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Akuntansi adalah proses identifikasi, pencatatan, pengukuran, pengklasifikasian, pengikhtisaran transaksi dan kejadian keuangan, penyajian laporan, serta penginterpretasian atas hasilnya. Pencatatan akuntansi terdiri dari dua metode, yaitu kas basis dan akruaI basis.

Saat ini Standar Akuntansi Pemerintahan Daerah menerapkan metode akruaI basis dalam pencatatannya. Hal ini didasari dengan diterbitkannya Permendagri No. 64 Tahun 2013. Akuntansi berbasis akruaI adalah suatu basis akuntansi dimana transaksi ekonomi dan peristiwa lainnya diakui, dicatat, dan disajikan dalam laporan keuangan pada saat terjadinya transaksi, tanpa memperhatikan waktu kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Dalam akuntansi berbasis akruaI, waktu pencatatan sesuai dengan saat terjadinya arus sumber daya, sehingga dapat menyediakan informasi yang paling komprehensif karena seluruh arus sumber daya dicatat.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Anggaran adalah taksiran mengenai penerimaan dan pengeluaran yang diharapkan untuk periode yang akan datang. Dalam Pemerintahan Daerah, terdapat Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) yang didefinisikan sebagai rencana penerimaan dan pengeluaran pada Pemerintah Daerah selama suatu periode anggaran yang ditetapkan berdasarkan Peraturan Daerah. Sebagai tolak ukur untuk mengetahui tingkat efektifitas dan efisiensi anggaran, maka pemerintah daerah menyusun Laporan Realisasi Anggaran yang didalamnya

terdapat pos-pos yang penting untuk dilaporkan. Laporan Realisasi Anggaran (LRA) merupakan laporan yang menyajikan informasi mengenai realisasi pendapatan, belanja, surplus/deficit, dan sisa lebih/kurang anggaran yang masing-masing dibandingkan dengan anggaran dalam satu periode. Laporan Realisasi Anggaran menyajikan ikhtisar sumber, alokasi serta penggunaan sumber daya keuangan yang dikelola pemerintah daerah. Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dan realisasinya dalam suatu periode pelaporan. Laporan realisasi anggaran menyajikan informasi realisasi pendapatan, belanja, surplus/deficit yang Masing-masing diperbandingkan dengan anggarannya dalam satu periode .Pendapatan dalam Laporan Realisasi Anggaran merupakan semua penerimaan rekening kas umum daerah yang menambah Saldo anggaran lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar Kembali. Pengakuan pendapatan dalam Laporan Realisasi

Anggaran diakui saat:

- a. Diterima Rekening Kas Umum Daerah
- b. Diterima oleh SKPD
- c. Diterima oleh entitas lain diluar pemerintah daerah atas nama BUD(Bendahara Umum Daerah).

Menurut Permendagri No 64 tahun 2013, Pendapatan daerah diklasifikasikan menjadi:

1. Pendapatan Asli daerah yang meliputi
 - a. Pajak Daerah (Pajak Kendaraan Bermotor, Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Hiburan, Pajak Reklame)
 - b. Retribusi Daerah (Retribusi Pelayanan Kesehatan, Retribusi Pelayanan Kebersihan)
 - c. Hasil pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan(Laba dari perusahaan daerah, laba dari Lembaga keuangan bank, laba atas penyertaan modal)
 - d. lain-lain PAD yang sah (Hasil penjualan kekayaan daerah yang tidak dipisahkan, jasa giro, pendapatan bunga, keuntungan selisih nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing, komisi, potongan ataupun bentuk lain sebagai akibat dari penjualan atau pengadaan barang dan jasa daerah)
2. Lain – lain Pendapatan Daerah yang sah meliputi Pendapatan Hibah, Dana Darurat dan pendapatan lainnya.

Menurut Permendagri No. 64 Tahun 2013, beban dan belanja daerah diklasifikasikan menjadi :

- a. Beban dan Belanja Pegawai
- b. Beban Penyusutan
- c. Beban dan Belanja Hibah
- d. Beban dan Belanja Barang dan Jasa
- e. Beban Bantuan Sosial
- f. Belanja Modal

Dalam melakukan kegiatan belanja terdapat beberapa mekanisme yang berlaku dalam pembayaran beban dan belanja, khususnya pada Beban dan belanja pegawai. Berikut rincian mekanisme tersebut :

1. Mekanisme dalam Pembayaran Beban dan Belanja Pegawai

Dalam pembayaran Beban dan belanja pegawai berlaku mekanisme langsung (LS) artinya gaji pegawai ditransfer langsung dari RK PPKD (Rekening Koran Pejabat Penatausahaan Keuangan Dearah) atau langsung dari Bendahara Umum Daerah, umumnya berupa beban gaji dan tunjangan untuk pejabat negara/PNS dan pengakuannya pada saat SP2D LS (Surat Perintah Pencairan Dana Langsung) terbit.

Setyo Pembayun Wirasdiyani

Analisis Pengakuan Pendapatan dan Belanja Berbasis Akrual Dalam Laporan Realisasi Anggaran Pada Pemerintah Kecamatan Ambarawa

2. Mekanisme Pembayaran UP/GU/TU

Berikutnya yaitu mekanisme UP (Uang Persediaan), TU (Tambah Uang), GU (Ganti Uang) yang berupa honorarium yang ditujukan untuk karyawan non PNS atau uang lembur dan sebagainya yang tidak teratur setiap bulannya dan diakui pencatatannya pada jurnal saat SP2D UP atau bukti pembayaran disahkan oleh pengguna anggaran.

Laporan Realisasi Anggaran menyajikan informasi dari pos pendapatan, belanja serta sisa lebih atau kurang anggaran. Berikut merupakan penjelasan pos-pos yang dimuat pada LRA Kecamatan Ambarawa :

a. Pendapatan

Tabel 4.1
Realisasi Pendapatan Asli Daerah Kec. Ambarawa periode 2021-2022

Sumber : Laporan Realisasi Anggaran Kec. Ambarawa Tahun 2021-2022

Pendapatan Asli Daerah	Per Desember 2022 (Rp)	Per Desember 2021 (Rp)
	1.714.507.210	1.327.480.110

Realisasi Pendapatan SKPD Kecamatan Ambarawa periode 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022 sebesar Rp 1.714.507.210 atau mencapai 82,30 % dari target anggaran sebesar Rp 2.083.410.100.

b. Belanja

Tabel 4.2
Realisasi Belanja Daerah Pemerintah Kecamatan Ambarawa Periode 2021- 2022

Belanja	Per 31 Desember 2022 (Rp)	Per 31 Desember 2021 (Rp)
	4.804.864.780	3.918.670.900

Realisasi belanja Pemerintah Daerah Kecamatan Ambarawa periode 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022 sebesar Rp 4.804.864.780 atau mencapai 87,20 % dari target anggaran sebesar Rp 5.510.308.000.

c. Belanja Operasi

Tabel 4.3
Realisasi Belanja Operasi Kec. Ambarawa Periode 2021-2022

Sumber: Laporan Realisasi Anggaran Kec. Ambarawa Periode Tahun 2021-2022

Realisasi Belanja SKPD Kecamatan Ambarawa periode 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022 sebesar Rp 3.917.437.500 atau mencapai 93,03 % dari anggaran ditargetkan yaitu sebesar Rp 4.210.637.000 Realisasi

Setyo Pembayun Wirasdiyani

Analisis Pengakuan Pendapatan dan Belanja Berbasis Akrual Dalam Laporan Realisasi Anggaran Pada Pemerintah Kecamatan Ambarawa

anggaran belanja sebesar Rp 3.917.437.500 merupakan belanja operasi daerah yang terdiri dari :

d. Belanja Modal

Tabel 4.4
Realisasi Belanja Modal Kec. Ambarawa periode Tahun 2021-2022

Belanja Daerah	Per 31 Desember 2022 (Rp)	Per 31 Desember 2021 (Rp)
Belanja Modal	887.427.280	725.962.100

Sumber : Laporan Realisasi Anggaran Kec. Ambarawa Periode Tahun 2021- 2022

Realisasi belanja modal SKPD Kecamatan Ambarawa periode 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022 sebesar Rp 887.427.280 atau mencapai 82,21 % dari target anggaran sebesar Rp 1.079.450.000 Realisasi Belanja Modal Daerah SKPD Kecamatan Ambarawa sebesar Rp. 887.427.280 merupakan belanja modal daerah yang terdiri dari :

Belanja Modal Peralatan,Modal,Mesin	Rp 127.405.900
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	Rp 260.785.100
Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	Rp 490.564.390
Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	Rp 8.671.890

e. Surplus/ Defisit Anggaran

Tabel 4.5
Surplus/Defisit Anggaran Pemerintah Daerah
Kecamatan Ambarawa Periode 2021- 2022

Sumber : Laporan Realisasi Anggaran Kec. Ambarawa Periode Tahun 2021-2022

Setyo Pembayun Wirasdiyani

Analisis Pengakuan Pendapatan dan Belanja Berbasis Akrual Dalam Laporan Realisasi Anggaran Pada Pemerintah Kecamatan Ambarawa

SKPD Kecamatan Ambarawa periode tahun anggaran 2022 mengalami defisit anggaran sebesar Rp 3.090.357.570. Karena realisasi pendapatan yang lebih kecil dibanding dengan realisasi belanja, pendapatan hanya mencapai 82,30 % atau Rp 1.714.507.210 sedangkan realisasi belanja mencapai 87,20 % atau Rp 4.804.864.780.

Pengaplikasian Metode Akrual Basis Terhadap Pengakuan Pendapatan dan Belanja Pada Pemerintah Daerah Kecamatan Ambarawa

Berikut sebagai contoh aplikasi pengakuan pendapatan dan belanja Pemerintah Daerah Kecamatan Ambarawa menggunakan basis akrual :

1. Pada tanggal 5 Januari 2022, bendahara penerimaan Kecamatan Ambarawa menerima pembayaran retribusi sewa tanah dari Kelurahan Ngampin untuk masa sewa 3 bulan kedepan sebesar Rp 1.170.000. Bendahara penerimaan melakukan pencatatan atas transaksi tersebut sebagai berikut :

Jurnal Laporan Operasional

Tanggal	Rekening	Debet	Kredit
05/01/2022	Kas	1.170.000	
	Pendapatan Diterima Dimuka		1.170.000

(untuk mengakui adanya pendapatan atas retribusi sewa tanah)

Sumber: Jurnal Laporan Operasional Kec. Ambarawa Periode Tahun 2022

Jurnal Laporan Realisasi Anggaran

Tanggal	Rekening	Debet	Kredit
05/01/2022	Perubahan SAL	1.170.000	
	Retribusi Sewa Tanah- LRA		1.170.000

Sumber: Jurnal Laporan Realisasi Anggaran Kec. Ambarawa Periode Tahun 2022

2. Pada 31 Maret 2022, dilakukan penyesuaian terhadap transaksi tanggal 5 Januari 2022 untuk melakukan pengakuan pendapatan -LO dari retribusi sewa tanah dengan menerbitkan bukti memorial. Berikut pencatatan pada jurnal penyesuaian:

Jurnal Penyesuaian LO

Tanggal	Rekening	Debet	Kredit
31/03/2022	Pendapatan Diterima Dimuka	1.170.000	
	Retribusi Sewa Tanah- LO		1.170.000

Sumber: Jurnal Penyesuaian LO Kec. Ambarawa Periode Tahun 2022

Setyo Pembayun Wirasdiyani

Analisis Pengakuan Pendapatan dan Belanja Berbasis Akrual Dalam Laporan Realisasi Anggaran Pada Pemerintah Kecamatan Ambarawa

3. Pada tanggal 1 April 2022, Pemerintah Kecamatan Ambarawa menerbitkan SKPD (Surat Ketetapan Pajak Daerah) Bulan April untuk restoran Rocket Chicken Ambarawa sebesar Rp 520.000. Pencatatan atas penerbitan SKPD sebagai berikut:

Jurnal LO (Laporan Operasional)

Tanggal	Rekening	Debet	Kredit
01/04/2022	Piutang Pajak Restoran	520.000	
	Pendapatan Pajak Restoran -LO		520.000

(Untuk mengakui pendapatan atas pajak restoran)

Sumber: Jurnal Laporan Operasional Kec. Ambarawa Periode Tahun 2022

4. Pada tanggal 10 April 2022, Bendahara Pengeluaran membeli satu set komputer yang sifatnya akan digunakan sesegera mungkin dan pembayarannya menggunakan mekanisme SP2D LS sebesar Rp 10.000.000. Penjurnalan transaksi pada bendahara pengeluaran tersebut sebagai berikut:

Jurnal LO

Tanggal	Rekening	Debet	Kredit
10/04/2022	Beban	10.000.000	
	Persediaan		
	Komputer		
	Utang		10.000.000
	Belanja		
	Barang		
	dan Jasa		

(Untuk mengakui beban belanja)

Sumber: Jurnal Laporan Operasional Kec. Ambarawa Periode Tahun 2022

Setyo Pembayun Wirasdiyani

Analisis Pengakuan Pendapatan dan Belanja Berbasis Akrual Dalam Laporan Realisasi Anggaran Pada Pemerintah Kecamatan Ambarawa

Tanggal	Rekening	Debet	Kredit
10/04/2022	Utang Belanja	10.000.000	
	RK PPKD		10.000.000

(Untuk mengakui pelunasan utang) Sumber: Jurnal Laporan Operasional Kec. Ambarawa Periode Tahun 2022

Jurnal LRA (Laporan Realisasi Anggaran) mungkin dan pembayarannya menggunakan mekanisme SP2D LS sebesar Rp 10.000.000. Penjurnalan transaksi pada bendahara pengeluaran tersebut sebagai berikut:

Sumber: Jurnal Laporan Realisasi Anggaran Kec. Ambarawa periode Tahun 2022

5. Pada tanggal 8 Mei 2022, telah diterima pembayaran pajak restoran bulan April dari Restoran Rocket Chicken Ambarawa sebesar Rp 520.000.

Penjurnalan transaksi di rekening bendahara penerimaan sebagai berikut :

Jurnal LO (Laporan Operasional)

Sumber: Jurnal Laporan Operasional Kec. Ambarawa periode Tahun 2022

Jurnal LRA (Laporan Realisasi Anggaran)

Sumber: Jurnal Laporan Realisasi Anggaran Kec. Ambarawa Periode Tahun 2022

Setyo Pembayun Wirasdiyani

Analisis Pengakuan Pendapatan dan Belanja Berbasis AkruaL Dalam Laporan Realisasi Anggaran Pada Pemerintah Kecamatan Ambarawa

Jurnal LO (Laporan Operasional)

Tanggal	Rekening	Debet	Kredit
03/09/2022	Kas	24.000.000	
	Pendapatan Diterima Dimuka		24.000.000

Sumber: Jurnal Laporan Operasional Kec. Ambarawa periode Tahun 2022

Jurnal LRA (Laporan Realisasi Anggaran)

Tanggal	Rekening	Debet	Kredit
03/09/2022	Perubahan SAL	24.000.000	
	Reklame LRA		24.000.000

Sumber: Jurnal Laporan Realisasi Anggaran Kec. Ambarawa Periode Tahun 2022

7. Pada 31 Desember 2022, dilakukan penyesuaian pendapatan diterima dimuka untuk melakukan pengakuan pendapatan -LO dari pajak reklame tahun 2022 dengan menerbitkan bukti memorial. Setelah dilakukan perhitungan,

6. Pada tanggal 3 September 2022,

Kecamatan Ambarawa menerima pembayaran pajak reklame yang dibayarkan untuk masa satu tahun kedepan sebesar Rp. 24.000.000. Maka penjurnalan atas transaksi pada bendahara penerimaan tersebut sebagai berikut :

jumlah pendapatan reklame adalah sebesar Rp. 8.000.000.

(2 September 2022 s/d 31 Desember 2022 = $4/12 \times \text{Rp } 24.000.000$). Berikut pencatatan pada jurnal penyesuaian :

Jurnal LO (Laporan Operasional)

Sumber: Jurnal Penyesuaian LO Kec. Ambarawa Periode Tahun 2022

Bersamaan dengan pembuatan laporan realisasi anggaran umumnya akuntansi SKPD juga akan membuat jurnal penutup. Jurnal penutup berfungsi untuk membuat saldo dari akun-akun terkait anggaran dan realisasinya menjadi nol pada akhir periode setelah dilakukan penutupan. Berikut merupakan jurnal penutup terkait Laporan Realisasi Anggaran :

a. Jurnal Penutup Atas Jurnal Anggaran

Nama Rekening	Debet	Kredit
Apropriasi Belanja	xxx	
Estimasi Perubahan SAL		xxx

Sumber : Bendahara Pemerintah Daerah Kec. Ambarawa

Setyo Pembayun Wirasdiyani

Analisis Pengakuan Pendapatan dan Belanja Berbasis Akruwal Dalam Laporan Realisasi Anggaran Pada Pemerintah Kecamatan Ambarawa

b. Jurnal Penutup Untuk Menutup Realisasi Anggaran

Nama Rekening	Debet	Kredit
SiLPA/SiKPA	xxx	
Surplus/Defisit LRA		xxx

Sumber : Bendahara Pemerintah Daerah Kec. Ambarawa
(Surplus/Defisit pada LRA pada sisi debit atau kredit tergantung pada selisih pada Pendapatan LRA dan Belanja).

c. Jurnal Penutup atas Surplus/Defisit LRA ke SiLPA/SiKPA

Nama Rekening	Debet	Kredit
Perubahan SAL	xxx	
SiLPA/SiKPA		xxx

Sumber : Bendahara Pemerintah Daerah Kec. Ambarawa
(Posisi debit atau kredit tergantung saldo Surplus/Defisit LRA yang akan di tutup)

d. Jurnal penutup SiLPA/SiKPA ke Perubahan SAL

Nama Rekening	Debet	Kredit
Perubahan SAL	xxx	
SiLPA/SiKPA		xxx

Sumber : Bendahara Pemerintah Daeah kec.
Ambarawa

(Posisi debit atau kredit tergantung saldo SiLPA/SiKPA yang akan ditutup)

Analisis Pengakuan Pendapatan Dan Belanja Berbasis Akruwal Dalam Laporan Realisasi Anggaran Pada Pemerintah Kecamatan Ambarawa

1. Analisis Pengakuan Pendapatan Daerah Kecamatan Ambarawa Berbasis Akruwal
Pencatatan akuntansi keuangan yang berlaku pada sektor pemerintah daerah Kecamatan Ambarawa menggunakan metode akruwal. Asas penerapan metode tersebut berdasarkan aturan Permendagri No.64 Tahun 2013. Metode akruwal mengakui pendapatan sejak hak pemerintah atas pendapatan tersebut timbul, tanpa memperhatikan rekening kas atau setara kas diterima. Dengan pengakuan pendapatan sejak timbulnya hak atas pendapatan tersebut memiliki resiko piutang yang tak tertagih yang dapat mengurangi ekuitas dana lancar.

Sebagai contoh berikut merupakan penerapan metode akruwal dalam pengakuan pendapatan daerah :

Setyo Pembayun Wirasdiyani

Analisis Pengakuan Pendapatan dan Belanja Berbasis Akruwal Dalam Laporan Realisasi Anggaran Pada Pemerintah Kecamatan Ambarawa

Jurnal LO (Laporan Operasional)

Tanggal	Rekening	Debet	Kredit
01/04/2022	Piutang Pajak Restoran	520.000	
	Pendapatan Pajak Restoran -LO		520.000

Berdasarkan tabel diatas, hasil analisis terhadap pencatatan pada jurnal di SKPD Kecamatan Ambarawa bahwa telah menerapkan prinsip akuntansi basis akruwal berdasarkan aturan Permendagri N0. 64 Tahun 2013. Penerapan akruwal basis terhadap transaksi diatas yaitu dalam mengakui pendapatan yang masih berupa piutang (realizable), namun pemerintah sudah memiliki hak atas pendapatan tersebut. Kemudian SKPD Kecamatan Ambarawa hanya mengakui pendapatan pada jurnal pendapatan LO (Laporan Operasional) karena walaupun pendapatan tersebut sudah diakui, namun belum terjadi perubahan SAL (Saldo Anggaran Lebih) pada pendapatan LRA (Laporan Realisasi Anggaran) karena belum adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.

Setelah adanya aliran masuk sumber daya ekonomi secara tunai dari pihak ketiga yang diterima oleh SKPD Kecamatan Ambarawa, maka metode pencatatan dengan basis akruwal untuk mencatat pendapatan dapat dilihat pada tabel berikut :

Jurnal LO (Laporan Operasional)

Tanggal	Rekening	Debet	Kredit
08/05/2022	Kas	520.000	
	Piutang Pajak Restoran -LO		520.000

Karena adanya aliran dana masuk pada kas, maka perlu dilakukan pencatatan pada Jurnal Pendapatan LRA yang akan mengurangi SAL (Saldo Anggaran Lebih) pada laporan LRA. Berikut sebagai contoh pencatatan pendapatan pada LRA :

Jurnal LRA (Laporan Realisasi Anggaran)

Tanggal	Rekening	Debet	Kredit
08/05/2022	Perubahan	520.000	
	Pendapatan Pajak Restoran-LRA		520.000

2. Analisis Pengakuan Pendapatan Diterima Dimuka Pada Pemerintah Daerah Kecamatan Ambarawa

Pendapatan yang tergolong menjadi pendapatan diterima dimuka SKPD Kecamatan Ambarawa adalah pendapatan yang dibayarkan pada awal masa kontrak

Setyo Pembayun Wirasdiyani

Analisis Pengakuan Pendapatan dan Belanja Berbasis Akrua! Dalam Laporan Realisasi Anggaran Pada Pemerintah Kecamatan Ambarawa

sewa, seperti retribusi sewa tanah serta sewa reklame. Pengakuan pendapatan yang diterima dimuka oleh Bendahara Penerimaan akan dilakukan pencatatan pada jurnal LO dan jurnal LRA pada saat

terjadinya transaksi tersebut dan akan dilakukan penyesuaian pada akhir periode tahun anggaran. Berikut sebagai contoh pengakuan pendapatan diterima dimuka dengan basis akrual pada Pemerintah Daerah Kecamatan Ambarawa :

Jurnal LO (Laporan Operasional)

Tanggal	Rekening	Debet	Kredit
03/09/2022	Kas	24.000.000	
	Pendapatan Diterima Dimuka		24.000.000

Hasil analisis terhadap pengakuan pendapatan diterima dimuka berbasis akrual pada SKPD Kecamatan Ambarawa telah sesuai dengan aturan Permendagri No 64. Tahun 2013, yaitu diakui pada saat transaksi terjadi. Karena diterima pembayaran secara tunai (realized), maka pencatatan menggunakan rekening kas pada pendapatan diterima dimuka. Pencatatan dilakukan 2 kali, yaitu pada jurnal LO dan jurnal LRA. Pencatatan perlu dilakukan juga pada jurnal LRA karena atas transaksi tersebut telah menerima pembayaran yang menambah aliran dana masuk pada rekening kas.

Berikut sebagai contoh pencatatan pendapatan pada jurnal LRA :

Jurnal LRA (Laporan Realisasi Anggaran)

Pada saat akhir periode anggaran, bendahara penerimaan melakukan penutupan jurnal anggaran, karena terdapat transaksi yang perlu dilakukan penyesuaian maka bendahara penerimaan melakukan pencatatan pada jurnal LO untuk penyesuaian atas transaksi tanggal

3 September 2022. Pencatatan pada jurnal penyesuaian sebagai berikut:

Jurnal LO (Laporan Operasional)

Tanggal	Rekening	Debet	Kredit
31/12/2022	Pendapatan Diterima Dimuka	8.000.000	
	Reklame – LO		8.000.000

Karena pendapatan dicatat pada 3 September 2022 maka pendapatan yang diakui sampai dengan 31 Desember 2022 (4 bulan) adalah

Setyo Pembayun Wirasdiyani

Analisis Pengakuan Pendapatan dan Belanja Berbasis Akrual Dalam Laporan Realisasi Anggaran Pada Pemerintah Kecamatan Ambarawa

3. Analisis Pengakuan Beban dan Belanja Pada Pemerintah Daerah Kecamatan Ambarawa

Belanja merupakan semua pengeluaran melalui kas umum daerah yang mengurangi SAL (Saldo Anggaran lebih) dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan pembayarannya tidak diperoleh kembali oleh Pemerintah Kecamatan Ambarawa. Berdasarkan pada hasil pengamatan, SKPD Kecamatan Ambarawa menerapkan basis akrual dalam mengakui belanja yaitu pada saat munculnya kewajiban atau pada saat diperoleh manfaat. Sedangkan beban diakui pada saat adanya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam satu periode pelaporan yang dapat mengurangi ekuitas, beban tersebut dapat berupa pengeluaran maupun konsumsi asset hingga munculnya kewajiban.

Berikut sebagai contoh mekanisme pengakuan belanja pada Pemerintah Daerah Kecamatan Ambarawa dengan Basis Akrual :

a. Belanja Pegawai Mekanisme LS Jurnal LO (Laporan Operasional)

Gambar 4.4 Perhitungan Penyesuaian Pendapatan Jurnal LRA (Laporan Realisasi Anggaran)

Tanggal	Rekening	Debet	Kredit
01/02/2022	Belanja Gaji Pokok PNS – LRA	188.307.950	
	Belanja Tunjangan Keluarga-LRA	18.174.210	
	Belanja Tunjangan Jabatan-LRA	19.406.180	
	Perubahan SAL		225.888.340

Tabel diatas menunjukkan pengakuan beban berupa pengeluaran untuk gaji pegawai pada Pemerintah Daerah Kecamatan Ambarawa. Pengakuan beban pada Pemerintah Daerah Kecamatan Ambarawa telah sesuai dengan ketentuan Permendagri No. 64 Tahun 2013 dengan menerapkan metode akrual basis dengan mendebet rekening beban karena timbulnya kewajiban untuk pembayaran gaji pegawai dan mengkredit rekening PPKD karena akan bertambah bila SKPD menerima transfer SP2D LS..

Metode pencatatan yang dilakukan pada jurnal LRA dapat dilihat pada tabel diatas dengan mendebet rekening belanja, untuk mencatat pengeluaran yang mengurangi SAL (Saldo Anggaran Lebih).

b. Pengakuan Belanja Barang dan Jasa Pendekatan Beban

SKPD Kecamatan Ambarawa melakukan pengeluaran untuk membeli barang dan jasa yang sifatnya untuk digunakan atau konsumsi segera mungkin. Untuk pengakuannya diakui sebagai beban. Maka metode pengakuan yang dilakukan dapat dilihat sebagai berikut :

Setyo Pembayun Wirasdiyani

Analisis Pengakuan Pendapatan dan Belanja Berbasis AkruaI Dalam Laporan Realisasi Anggaran Pada Pemerintah Kecamatan Ambarawa

Jurnal LO (Laporan Operasional)

Tanggal	Rekening	Debet	Kredit
10/4/22	Beban	10.000.000	
	Persediaan Komputer		

mengurangi SAL(Saldo Anggaran Lebih), berikut pengakuan pada jurnal LRA:
Jurnal LRA (Laporan Realisasi Anggaran)

Pada tabel diatas, merupakan contoh penerapan basis akruaI dalam melakukan pengakuan beban, diakui sebagai beban karena pembelian barang dimaksud untuk digunakan segera mungkin.Namun belum dilakukan pembayaran atas pengadaan barang tersebut maka terdapat kewajiban utang atas pengadaan barang tersebut.

c. Pengakuan Beban dan Pendekatan Aset
SKPD Kecamatan
Belanja Ambarawa

Jurnal LO (Laporan Operasional)

melakukan pengeluaran untuk membeli barang dan jasa yang sifatnya untuk utang, karena setelah pembayaran maka utang SKPD Kecamatan Ambarawa berkurang dan rekening PPKD bertambah karena pelunasan belanja dengan mekanisme SP2D LS. Selanjutnya SKPD Kecamatan Ambarawa melakukan pengakuan belanja ke jurnal LRA untuk mengakui aliran dana keluar yang

Pada tabel diatas, merupakan contoh penerapan basis akruaI dalam melakukan pengakuan beban persediaan ATK pada SKPD Kecamatan Ambarawa namun belum dilakukan pembayaran atas beban persediaan,maka terdapat kewajiban utang atas persediaan tersebut.

Jurnal LO (Laporan Operasional)

Tanggal	Rekening	Debet	Kredit
3/4/22	Utang Belanja	150.000	
	Barang dan Jasa		
	RK PPKD		150.000

Kemudian dilakukan pembayaran atas persediaan ATK dengan mekanisme SP2D LS, maka jurnal standar seperti tabel diatas. Mendebet rekening utang, karena setelah pembayaran maka utang SKPD Kecamatan Ambarawa berkurang dan rekening PPKD bertambah karena pelunasan belanja dengan mekanisme SP2D LS. Selanjutnya SKPD Kecamatan Ambarawa

Setyo Pembayun Wirasdiyani

Analisis Pengakuan Pendapatan dan Belanja Berbasis AkruaI Dalam Laporan Realisasi Anggaran Pada Pemerintah Kecamatan Ambarawa

melakukan pengakuan belanja ke jurnal LRA untuk mengakui aliran dana keluar yang mengurangi SAL(Saldo Anggaran Lebih), berikut pengakuan pada jurnal LRA: Jurnal LRA (Laporan Realisasi Anggaran)

Tanggal	Rekening	Debet	Kredit
3/4/22	Belanja ATK	150.000	
	Perubahan		150.000
	SAL		

KESIMPULAN

Pada perhitungan harga pokok produksi pada UD Apel Merah hanya memperhitungkan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan BOP yang bersifat variable tanpa memperhitungkan BOP tetap. Karena biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh aktiva tetap tersebut dianggap beban langsung sebagai modal awal dan sudah menjadi resiko perusahaan. Terdapat perbedaan perhitungan harga pokok produksi menurut metode perusahaan dengan metode full costing, hal ini terjadi karena adanya perbedaan pembebanan biaya sejak awal. Metode perusahaan tidak memperhitungkan BOP tetap sebagai biaya produksi. Sedangkan metode *full costing* akan membebankan semua BOP baik yang bersifat tetap maupun yang bersifat variable. Karena itu, metode *full costing* lebih menguntungkan bagi pihak perusahaan karena akan membebankan semua biaya-biaya yang mempengaruhi proses produksi, sehingga menghasilkan harga pokok produksi yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Baldric Siregar, dkk.2013. Akuntansi Biaya 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Bastian Bustami, Nurlela. 2013. Akuntansi Biaya. Edisi 4. Jakarta : Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. 2014. Managemen Produksi dan Operasi. Bandung:Alfabeta.
- Irham. Fahmi. 2012. Manajemen Produksi dan Operasi. Bandung:Alfabeta.
- Kautsar Riza Salman, S.A. (2013). Akuntansi Biaya Pendekatan Product Costing. Jakarta Barat:Akademia Permata.
- Moleong, Lexy J, 2014. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi. 2014. Akuntansi Biaya, Yogyakarta:Unit Penerbitan dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Mulyadi.2015.Akuntansi Biaya, Edisi 5. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Salam, Kautsar Riza dan Mochammad Farid.2016.Akuntansi Manajemen. Jakarta: Indeks.
- Sugiyono.(2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif fan R&D. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono.2013. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitaif, Kualitatif dan R&D. Bandung:Alfabeta.
- Sugiyono.2013. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung:Alfabeta.
- Sugiyono.2017. Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna.2015.Akuntansi Biaya. Yogyakarta:Pustaka Baru Press.
- Sukardi.2013.Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya. Jakarta:Bumi Aksara.
- Sukirno, Sadono. 2013. Pengantar Teori Mikroekonomi. Jakarta:Raja Grafindo Persada.

Setyo Pembayun Wirasdiyani

Analisis Pengakuan Pendapatan dan Belanja Berbasis AkruaI Dalam Laporan Realisasi Anggaran Pada Pemerintah Kecamatan Ambarawa

Jurnal:

- Cahyani, Galuh Fitri Nur. "Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi pada Pabrik Tahu "Sari Langgeng" Kutoarjo dengan Metode Full Costing". Repository Universitas PGRI Yogyakarta, (2015):h.1-12
- Samsul, nienik H. "Perbandingan Harga Pokok Produksi *Full costing* dan *Variable costing* untuk Harga Jual CV. Pyramid". Jurnal EMBA Vol.1, No.3, ISSN 2303-1174, (2013): h. 366-373
- Setiadi, Pradana, David P.E Saerang dan Treesje Runtu. "Perhitungan Harga Pokok Produksi dalam Penentuan Harga Jual pada CV. Minahasa Mantap Perkasa". Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, Vol.14, No.2, (2014): h. 70-80
- Suarmini, Ni Luh, Ananta Wikrama Tungga Atmadja dan Nyoman Trisna Herawati. "Analisis Penentuan Harga Pokok Produk Kain Endekwarna ALam (Natural Colour) pada Usaha Tenun Ikat Bali Arta Nadi (Traditional Weaving)". e- Journal S1 Ak Univeristas Pendidikan Ganesha, Vol.3, No.1, (2015):h.1-10.